BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau dikenal dengan PTK. Menurut Harjodipuro dalam Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau mengubahnya.⁵⁵

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Pebruari sampai dengan 28 Maret 2012.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Sendangkulon tahun pelajaran 2011/2012.

3. Pelaksana dan Kolaborator

Sebelum pelaksanaan tindakan berlangsung, terlebih dahulu peneliti memilih mitra dalam penelitian. Mitra yang dimaksud adalah guru di madrasah Ibtidaiyah Sendangkulon Kangkung Kendal. Adapun yang melaksanakan pembelajaran adalah guru Aqidah Akhlak (Khaeron) sekaligus sebagai peneliti sedangkan sebagai kolabolator adalah Ibu Nur Hidayati.

4. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁵⁶ Adapun populasi dalam penelitian tindakan ini adalah siswa MI Sendangkulon

⁵⁵Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 22

⁵⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 94

Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 254 anak.

5. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵⁷ Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MI Sendangkulon Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 35 anak.

C. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi/Pengamatan

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bisa mengukur tercapainya kompetensi dasar membiasakan perilaku terpuji. Dalam hal ini terutama mengukur selama proses pembelajarannya, baik mengamati keaktifan siswa, kerjasama siswa, dan pemahaman konsep.

2. Tes/evaluasi belajar

Instrumen tes dilakukan pada pertemuan awal (pra siklus) kepada peserta didik. Hal ini untuk mengetahui sejauhmana prestasi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan. Pada penelitian tindakan, tes diberikan pada setiap akhir siklus. Tes pada siklus I dipakai untuk melihat keberhasilan sementara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, yang akan dibandingkan dengan prestasi belajar pada pra siklus dan sebagai evaluasi untuk refleksi pada siklus II. Sedangkan tes formatif pada siklus II untuk melihat keberhasilan metode pembelajaran kooperatif. Soal tes diambil dari soal-soal yang ada di LKS materi membiasakan perilaku terpuji.

D. Pengumpulan Data Penelitian

1. Cara pengumpulan data

- a. Test, yaitu digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketuntasan belajar siswa secara individu dan secara klasikal dalam memahami materi pelajaran Aqidah Akhlak materi pokok membiasakan akhlak terpuji.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 109

- b. Dokumentasi, yaitu digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketuntasan belajar siswa yang diambil dari dokumen buku raport semester I pada tahun pelajaran 2011/2012.
- c. Lembar kerja
Lembar kerja berupa langkah-langkah untuk memahami konsep membiasakan perilaku terpuji dengan metode kooperatif tipe jigsaw yang diberikan siswa pada siklus I dan siklus II.
- d. Pengamatan
Pengamatan dilakukan pada tiap siklus. Pengamatan siklus I dipakai untuk direfleksikan pada siklus II.
- e. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus, yaitu :

Siklus 1

Langkah 1 (perencanaan)

- a. Guru bersama peneliti menyiapkan rencana pembelajaran Aqidah Akhlak standar kompetensi membiasakan akhlak terpuji materi pokok membiasakan akhlak terpuji terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru merangking siswa berdasarkan nilai raport semester I tahun pelajaran 2011/2012.
- c. Guru merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli
- d. Guru menerangkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- e. Menyimpulkan lembar observasi
- f. Menyimpulkan lembar soal akhir madrasah.

Langkah 2 (pelaksanaan)

- a. Secara klasikal guru menerangkan mata pelajaran Aqidah akhlak standar kompetensimembiasakan akhlak terpuji materi pokok membiasakan akhlak terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru memberi contoh beberapa soal
- c. Guru memberikan lembar tugas pada masing-masing kelompok kemudian guru membagi tugas untuk tiap-tiap individu dalam kelompok.

Langkah 3 (observasi)

Pada tahap ini siswa melaksanakan tindakan sesuai skenario yang diberikan dan guru melaksanakan pemantauan sekaligus sebagai fasilitator/pemandu siswa dalam kelompok (pedoman observasi sistematis) selanjutnya menganalisis hasil tes siklus 1.

Langkah 4 (refleksi)

Hasil yang diperoleh tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

Siklus II

Langkah 1 (Perencanaan)

- a. Guru telah mempersiapkan rencana pembelajaran Aqidah Akhlak standar kompetensi membiasakan akhlak terpuji materi mencintai dan meneladani akhlak mulia lima rasul ulul azami.
- b. Guru telah merangking siswa berdasarkan nilai Aqidah akhlak pada raport semester I tahun pelajaran 2011/2012.
- c. Guru telah merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli
- d. Guru telah menerangkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- e. Guru telah menyimpulkan lembar observasi
- f. Guru telah menyimpulkan soal akhir madrasah.

Langkah 2 (pelaksanaan)

- a. Guru telah menyiapkan rencana pembelajaran Aqidah Akhlak standar kompetensi membiasakan akhlak terpuji materi pokok mencintai dan meneladani akhlak mulia lima rasul ulul azmi.
- b. Guru merangking siswa berdasarkan nilai Aqidah Akhlak pada raport semester II tahun pelajaran 2011/2012.
- c. Guru telah merancang kelompok kooperatif yaitu kelompok asal dan kelompok ahli
- d. Guru menerangkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- e. Guru telah menyimpulkan lembar observasi.
- f. Guru telah menyimpulkan lembar soal akhir sekolah.

Langkah 3 (observasi)

Pada tahap ini siswa melaksanakan tindakan sesuai skenario yang diberikan dan guru melaksanakan pemantauan sekaligus sebagai fasilitator/pemandu siswa dalam kelompok (pedoman observasi sistematis) selanjutnya menganalisis hasil tes siklus 2.

Langkah 4 (analisis, refleksi, dan evaluasi)

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

E. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam PTK Iskandar⁵⁸, yaitu :

1. Analisis Data kualitatif, digunakan untuk menggambarkan perubahan perilaku belajar dan sikap siswa dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak materi pokok membiasakan

⁵⁸ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Gaung Persada, 2009, hlm. 75

perilaku terpuji, maka dilakukan analisa pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase.

Adapun perhitungan prosentase keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar adalah sebagai berikut :

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n = skor yang diperoleh tiap siswa

N = jumlah butir skor

2. Analisis Data kuantitatif (nilai prestasi belajar), digunakan untuk memberikan gambaran tentang kemajuan peningkatan belajar yang terdiri dari segi ketuntasan belajar yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tuntas belajar individu} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah seluruh nilai}} \times 100\%$$